

Peran Manajemen Layanan Program Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Karir setelah Kelulusan pada Siswa SMA Antartika Sidoarjo

Adetea Aprilyanti Supriyo¹, Maghfirotul Lathifah^{2*}

Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

adeteaapriy@gmail.com, maghfirotul@unipasby.ac.id*

Abstrak

Pentingnya peran program bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengembangkan potensi akademik dan non-akademik mereka, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah manajemen bimbingan konseling dapat menentukan melanjutkan perguruan tinggi atau berkerja untuk mencapai masa depan siswa kelas XII SMA Antartika Sidoarjo. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dengan partisipan penelitian meliputi guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas XII SMA Antartika Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program bimbingan dan konseling yang efektif, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan konseling, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan kesiapan mereka menghadapi ujian akhir seleksi masuk perguruan tinggi atau bahkan mengambil keputusan untuk bekerja. Implementasi strategi manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan keterserapan kelulusan siswa secara signifikan untuk menentukan masa depannya.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Manajemen Layanan, Keterserapan Kelulusan, Optimalisasi.

Copyright © (2024) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 6

Abstract

The important role of guidance and counseling programs is in helping students develop their academic and non-academic potential, as well as preparing them to enter the world of work or continue their education to a higher level. This research aims to analyze whether guidance and counseling management can determine whether to continue college or work to achieve the future of class XII students at Antartika Sidoarjo High School. Using a qualitative approach and data collection techniques through observation and documentation with research participants including guidance and counseling teachers and class XII students at Sidoarjo Antartika High School. The research results show that effective management of guidance and counseling programs, including planning, implementation and evaluation of counseling services, can increase students' learning motivation, as well as increase their readiness to face the final college entrance selection exam or even make the decision to work. The implementation of a structured and sustainable management strategy has been proven to be able to significantly increase the absorption of student graduation to determine their future.

Keywords: *Guidance Counseling, Service Management, Graduation Absorption, Optimization.*

PENDAHULUAN

Salah satu fenomena yang menjadi permasalahan umum dan dihadapi oleh peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir di masa depan. Peserta didik merasa untuk mempersiapkan diri dalam membuat pilihan karir (memilih studi lanjutan atau bekerja) dapat disiapkan kelak manakala mereka sudah berada di kelas XII. Individu dalam kehidupannya dihadapkan pada setiap pilihan yang mengharuskannya membuat keputusan (Prasetyahadi, 2019). Pada tahapan perkembangan remaja, individu dihadapkan pada berbagai pilihan tentang hal sederhana seperti berteman dengan siapa, akan memakai pakaian yang mana, akan bermain atau tidak, memilih belajar atau tidak, hingga pilihan keputusan penting yang diantaranya adalah keputusan karir. Oleh sebab itu, untuk dapat melakukan pilihan karir secara tepat peserta didik perlu mengembangkan pemahaman diri, eksplorasi karir, dan pemilihan karir melalui strategi dalam bimbingan karir sebagai upaya untuk membantu mereka (Rahmawati & Rodiyah, 2023).

Sehingga dalam hal ini, keberadaan layanan bimbingan karir di sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik mengenal dan memahami dirinya, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggungjawab atas keputusannya itu (Daempal, 2021). Hal ini disebabkan, kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir adalah masalah umum yang dihadapi oleh siswa SMA, adapun dengan berbagai faktor seperti

kurangnya informasi dan bimbingan karir, tekanan sosial dan keluarga, serta kurangnya eksplorasi diri (Dewany, 2022) . Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan peningkatan program bimbingan karir yang lebih efektif, pelatihan pengembangan diri, kerjasama dengan industri, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kurikulum yang fleksibel. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu siswa SMA untuk membuat keputusan karir yang lebih baik dan percaya diri, serta lebih siap menghadapi masa depan. Dari pernyataan tersebut tersirat bahwa apakah melalui program bimbingan karir yang terprogram secara sistematis dapat meningkatkan daya serap lulusan SMA Antartika Sidoarjo untuk dapat menentukan melanjutkan perguruan tinggi atau berkerja untuk mencapai masa depannya.

METODE

Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, Menurut Afrizal (2014:13) pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial dengan pengumpulan data berupa kata-kata baik secara lisan ataupun tulisan. Berdasarkan fenomena yang dialami seseorang, lalu peneliti menginterpretasikan dalam bentuk deskriptif, bisa menggunakan data angka namun harus di interpretasikan dengan bentuk naratif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan observasi langsung kepada siswa kelas XII di SMA Antartika Sidoarjo melalui manajemen pelayanan bimbingan konseling. Serta untuk mendukung penelitian ini menggunakan data sekunder (melalui literatur penelitian sebelumnya, jurnal, dan referensi pendukung sesuai penelitian ini).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap siswa kelas XII yang ingin menginjak kelulusan perlu adanya bimbingan untuk membantu para siswa agar mengetahui setelah lulus mereka mau melanjutkan ke perguruan tinggi atau berkerja. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di SMA Antartika Sidoarjo, dimana program bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMA Antartika Sidoarjo sangat bermanfaat dan membantu bagi peserta didik dan keberlangsungan sekolah. Program bimbingan dan konseling membantu peserta didik untuk mengembangkan kepribadian, memilih jurusan karier, menyelesaikan permasalahan, dan meningkatkan prestasi belajar. Program bimbingan dan konseling yang ada di SMA Antartika dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa-siswi serta ada kurikulum yang mengatur tentang bimbingan dan konseling. Seperti, di kelas 10 diberikan tentang bimbingan pribadi sosial, kelas 11 diberikan bimbingan pribadi, sosial, dan belajar, sedangkan kelas 12 diberikan informasi tentang perencanaan karier setelah SMA. Layanan yang diberikan oleh guru BK disesuaikan dengan masing-masing jenjang tujuan dan sasaran program bimbingan dan konseling di SMA Antartika.

Adapun tujuan program bimbingan dan konseling di SMA Antartika ini disesuaikan tepat sasaran, seperti dimana bimbingan dan konseling ini memiliki 4 bimbingan yaitu, bimbingan

pribadi, sosial, belajar, dan karier yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa atau peserta didik. Dimana di kelas 12 ini sudah tidak bisa diberikan bimbingan pribadi, namun yang lebih dibutuhkan adalah layanan bimbingan karier sesuai dengan keberlanjutan jenjang yang mereka butuhkan setelah selesai SMA nanti. Hal ini sesuai yang diungkapkan (Gybers & Henderson,2006) dimana, evaluasi program bimbingan dan konseling komprehensif sangat penting untuk memastikan program tersebut efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi ini harus mencakup tiga aspek utama: program itu sendiri, personil yang menjalankan program, dan hasil-hasil yang dicapai. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif dan sistematis, sekolah dapat meningkatkan kualitas program BK dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi siswa.

Selain itu, menurut (Gybers & Henderson,2006) evaluasi program bimbingan dan konseling (BK) komprehensif merupakan proses penting untuk memastikan program tersebut berjalan efektif, memenuhi kebutuhan siswa, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi ini mencakup tiga aspek utama: program itu sendiri, personil yang menjalankan program, dan hasil-hasil yang dicapai.

1. Evaluasi Program BK Komprehensif

Evaluasi program bertujuan untuk menilai apakah program BK komprehensif telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan standar dan pedoman yang ada. Hal ini sesuai program bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMA Antartika. Pada tahap evaluasi dan diperbarui sertiap 1 tahun sekali. Dilihat dari 1 tahun itu, dalam 1 tahun apa sukses dari program bimbingan dan konseling itu. Contoh : sukses masuk PTN atau Kedinasan. Jadi, setiap tahun melakukan evaluasi, dimana 1 tahun itu menghasilkan siswa seperti apa dan prosesnya bagaimana.

2. Evaluasi Personil BK

Personil BK, termasuk konselor sekolah, memainkan peran kunci dalam keberhasilan program. Dalam hal ini berdasarkan hasil observasi pada proses pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data evaluasi bersumber dari bagaimana siswa-siswi di SMA Antartika ini, melihat banyaknya siswa-siswi yang masuk PTN. Siswa-siswi di SMA Antartika sudah melakukan tes diagnostik untuk mengetahui bakat, minat, serta rekomendasi jurusan kuliah yang cocok.

3. Evaluasi Hasil Program BK

Evaluasi hasil bertujuan untuk mengukur dampak program BK terhadap siswa dan komunitas sekolah. Pada hasil observasi menunjukkan bahwa, keefektifan manajemen bimbingan dan konseling di SMA Antartika berjalan sangat efektif sekali diwujudkan dengan suksesnya sekolah, tidak hanya dilihat dari banyaknya program, tapi lebih seperti apa lulusannya dan bagaimana dalam prosesnya. Dimana jika siswa-siswi yang terlambat hanya sedikit, berarti sekolah tersebut disiplin dan dianggap berhasil, siswa siswi ketika

sholatnya tepat waktu karena mayoritas di SMA Antartika muslim semua, secara rohani sekolah tersebut berhasil. Setelah lulus nanti yang pengangguran dan sukses banyak yang mana, jika yang pengangguran sedikit berarti sekolah tersebut berhasil.

KESIMPULAN

Tujuan dan sasaran program BK yang diharapkan dimana peran manajemen bimbingan dan konseling ini mampu mempengaruhi keberhasilan siswa-siswi SMA Antartika masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Ini terbukti dengan lulusannya para siswa-siswi SMA Antartika dengan banyaknya yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Sekolah Kedinasan, dan Universitas Pertahanan (UNHAN). Banyaknya siswa- siswi yang diterima di PTN maupun Sekolah Kedinasan tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menunjang keberhasilan manajemen bimbingan dan konseling di SMA Antartika Sidoarjo. Faktor pendukung tersebut, yaitu lewat adanya program-program yang dibuat oleh guru BK SMA Antartika Sidoarjo. Dimana guru BK di SMA Antartika Sidoarjo lebih banyak berkolaborasi atau bekerja sama dengan semua pihak yang terdapat di dalam ataupun di luar sekolah. Jadi, guru BK tidak hanya bekerja sama dengan guru dan staff sekolah saja, tetapi guru BK ini juga bekerja sama dengan dengan pihak luar seperti, bimbingan kedinasan, Quipper, dan lain-lain.

Selain itu, program bimbingan dan konseling di SMA Antartika Sidoarjo ini di evaluasi dan diperbarui setiap 1 tahun, dilihat dari 1 tahun itu apa yang sukses dari program BK yang sudah dilaksanakan, menghasikan siswa seperti apa. Selain itu, manajemen program BK di SMA Antartika Sidoarjo juga berjalan dengan sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daempal, Y. S. (2021). Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Bunda Hati Kudus Jakarta. *Vox Edukasi*, 12(1), 547691.
- Darmawan, Y. A., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Pengembangan model manajemen layanan informasi karir berbasis ICT bagi peserta didik SMA. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(3), 241-251.
- Dewany, R. (2022). Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa. *Education & Learning*, 2(2), 83-87.
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81-88.
- Gysbers, N., C. and Henderson, P. 2006, *Developing & Managing: Your School Guidance and*

Counseling Program Fourth Edition. Alexandria: American Counseling Association

Prasetyahadi, W. (2019). Upaya Mewujudkan MAN 1 Yogyakarta sebagai Madrasah Hebat Bermartabat melalui Program Unggulan Madrasah. In *Proceeding Annual Conference on Madrasah Teacher* (Vol. 2).

Rahmawati, R., & Rodiyah, I. (2023). The Effectiveness of the Dual System Education Program at Vocational High Schools in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(1), 10-21070.